

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan mengenai penilaian kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) yaitu :

1. Nilai NOPAT pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan yakni pada tahun 2019 sebesar Rp 2.039.404.206.764, tahun 2020 sebesar Rp 2.098.168.514.645, dan tahun 2021 sebesar Rp 1.211.052.647.953. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NOPAT berfluktuasi yang berarti nilainya tidak baik.
2. Nilai IC pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan yakni pada tahun 2019 sebesar Rp 15.311.559.267.272, tahun 2020 sebesar Rp 16.302.176.802.607 dan tahun 2021 sebesar Rp 14.346.879.796.758. Hal ini menunjukkan bahwa nilai IC berfluktuasi yang berarti nilainya tidak baik.
3. Nilai EVA pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami penurunan yakni pada tahun 2019 sebesar Rp 137.459.298.355, tahun 2020 sebesar Rp 76.798.591.122 dan tahun 2021 sebesar -Rp 80.166.533.755. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $EVA < 0$ yang berarti negatif atau tidak baik. Jadi, kinerja keuangan yang diukur dengan metode EVA pada PT. Mayora Indah, Tbk menunjukkan hasil yang tidak baik.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberi saran yang menjadi bahan masukan bagi PT. Mayora Indah, Tbk yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa PT. Mayora Indah, Tbk belum dapat menggunakan laba bersih setelah pajak dengan baik sehingga nilai NOPAT menurun, maka disarankan perusahaan perlu berupaya untuk meningkatkan laba perusahaan dan menggunakan keuntungan tersebut dengan baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Agar perusahaan dapat memperoleh nilai IC yang baik maka perusahaan perlu membayar modal yang ditanam oleh investor sesuai dengan kesepakatan bersama, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.
3. Disarankan agar perusahaan tetap mengelola modalnya secara efektif, menurunkan beban pembayaran bunga, meminimalkan biaya operasional, dan bekerja dengan biaya produksi dan pemasaran yang rendah sehingga tercipta laba bersih setelah pajak yang besar dan mampu menutupi bahkan melebihi investasi yang telah dikeluarkan. Tujuannya adalah agar perusahaan dapat mempunyai nilai EVA yang baik sehingga perusahaan dapat mensejahterakan seluruh karyawan dengan sanggup mengelola biaya modal dari investor maupun modal pribadi dalam mengelola biaya dari kegiatan operasional perusahaan.